

## **BAB V**

### **KESIMPULAN,SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas, transparansi, pengawasan, dan partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran pada SKPD Kabupaten Karanganyar. Populasi dari penelitian ini adalah Dinas dan Badan yang terdapat pada Kabupaten Karanganyar, data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner, yang mana sebanyak 130 kuesioner, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 111, dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 100 kuesioner. Berdasarkan hasil dari analisis SPSS yang didapat dari hasil jawaban responden, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran pada SKPD Kabupaten Karanganyar
2. Transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran pada SKPD Kabupaten Karanganyar
3. Pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada SKPD Kabupaten Karanganyar
4. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran pada SKPD Kabupaten Karanganyar

#### **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, yaitu adalah :

1. Penelitian yang dilakukan hanya 26 SKPD dari 42 SKPD yang terdapat pada Kabupaten Karanganyar baik dari Dinas/Badan/Kantor.
2. Pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden tidak terkontrol langsung oleh peneliti, sehingga memungkinkan adanya ketidakjujuran dalam pengisian kuesioner tersebut.
3. Waktu pelaksanaan kuesioner (penyebaran kuesioner) hanya dilakukan dalam waktu 1 minggu 22 – 29 Maret 2019.

### **C. SARAN**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan menambahkan metode wawancara guna memperoleh data yang lebih valid dan lengkap.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas atau menambahkan obyek penelitian, bukan hanya dari satu tempat namun dua atau tiga tempat sebagai perbandingan atau perbandingan antara kabupaten yang maju dan masih tertinggal.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan waktu pelaksanaan penelitian dan penyebaran kuesioner karena dengan jangka waktu 1 minggu dirasa kurang efektif karena waktu yang singkat.
4. Penelitian selanjutnya bisa lebih mengontrol saat responden melakukan pengisian